

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Kepala Lembang

1. Apakah ada rencana/program untuk mempererat kebersamaan dan bagaimana bapak melibatkan masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat, di dalamnya?
2. Bagaimana bentuk komunikasi yang bapak lakukan agar tiap pihak terkait mampu melaksanakan program dengan baik?
3. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam setiap program mempererat kebersamaan antarumat beragama?
4. Bagaimana relasi bapak dengan masyarakat dan tokoh-tokoh dalam lingkup Rea Tulaklangi' dalam mempererat kebersamaan?
5. Dalam hal apa Bapak merasa perlu memberikan instruksi langsung dan tegas kepada masyarakat atau aparat?
6. Bagaimana Bapak menyampaikan perintah agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaannya yang memungkinkan adanya kesenjangan?
7. Apakah Bapak dapat memberikan ruang bagi bawahan/masyarakat untuk dapat berinisiatif sendiri atau pemimpin lebih dominan dalam memberikan pekerjaan?
8. Bagaimana bapak menjelaskan kebijakan kepada warga agar mereka yakin dan mau mendukungnya?

9. Apakah Bapak membuka ruang dialog terbuka ketika masyarakat ragu terhadap keputusan Bapak?
10. Bagaimana Bapak membimbing aparat atau warga agar memahami tujuan kerja lembang?

B. Untuk Aparatur Lembang

1. Apakah ada rencana/program untuk mempererat kebersamaan dan bagaimana bapak terlibat di dalamnya?
2. Bagaimana bentuk komunikasi yang bapak/ibu lakukan agar bapak mampu menjalankan tugas dengan baik?
3. Apakah kepala lembang terbuka dalam musyawarah, khususnya saat menyangkut isu keberagaman?
4. Bagaimana komunikasi dan kerja sama aparat lembang dalam menjaga keharmonisan antarwarga?
5. Apakah aparat lembang sering diajak berdiskusi atau dilibatkan dalam rapat?
6. Bagaimana kemampuan pemimpin di Lembang dalam menyesuaikan gaya kepemimpinan dalam berbagai situasi dan keberagaman yang ada?

C. Untuk Tokoh Agama

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap kepemimpinan kepala lembang dalam menjaga kerukunan antarumat beragama?

2. Apakah kepala lembang melibatkan tokoh agama dalam kegiatan lintas iman atau sosial kemasyarakatan?
3. Bagaimana kepala lembang merespons ketika terjadi gesekan antarumat beragama?
4. Apakah ada upaya kolaboratif antara lembang dan tokoh agama untuk merawat kebersamaan?

D. Untuk Masyarakat

1. Menurut bapak/ibu, bagaimana peran kepala lembang dalam mempersatukan warga dari latar belakang agama yang berbeda?
2. Bagaimana bapak/ibu terlibat dalam setiap program yang berkaitan dengan membangun kebersamaan?
3. Bagaimana bapak/ibu menilai kepemimpinan kepala lembang saat menghadapi konflik sosial?
4. Apakah bapak/ibu merasa nyaman dan aman dalam keberagaman yang ada di lembang ini?

E. Tokoh Adat

1. Bagaimana bapak melibatkan diri dalam program atau rencana untuk mempererat kebersamaan?

2. Bagaimana Bapak/Ibu melihat peran Kepala Lembang dalam membina masyarakat yang beragam agama di Lembang Rea Tulaklangi'?
3. Dalam pandangan Bapak/Ibu, apakah Kepala Lembang mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya sesuai dengan situasi atau permasalahan yang dihadapi masyarakat?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah menyaksikan Kepala Lembang menggunakan pendekatan musyawarah, persuasi, atau pemberian tugas langsung dalam menyelesaikan konflik atau perbedaan pandangan?
5. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana Kepala Lembang mengajak tokoh-tokoh adat dan agama untuk bersama-sama menjaga keharmonisan di tengah perbedaan?
6. Apakah gaya kepemimpinan Kepala Lembang lebih cenderung mengarahkan, membimbing, melibatkan, atau mendelegasikan tugas kepada masyarakat? Contohnya?
7. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana pendekatan Kepala Lembang dalam memperkuat toleransi dan saling menghargai antarumat beragama?
8. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap gaya kepemimpinan Kepala Lembang saat ini?

9. Apakah nilai-nilai adat mendukung atau memperkuat strategi kepemimpinan Kepala Lembang dalam menjaga kebersamaan?

F. Tokoh Masyarakat

1. Bagaimana bentuk arahan kepala lembang kepada *ambek* dalam mendukung kerukuan antarumat beragama?
2. Bagaimana bentuk arahan kepala lembang kepada *ambek* dalam mendukung kerukuan antarumat beragama?
3. Menurut *ambek*, apakah tokoh masyarakat, tokoh adat dan tokoh masyarakat menjaga nilai kerukunan antarumat beragama?
4. Menurut *ambek*, apakah tokoh masyarakat, tokoh adat dan tokoh masyarakat menjaga nilai kerukunan antarumat beragama?
5. Bagaimana kepala lembang melibatkan *ambek* dalam menyusun program kegiatan keberagaman yang ada di lembang Rea?
6. Apakah ada diskusi antara *ambek* dengan kepala lembang dalam merespon isu keagamaan?
7. Apakah *ambek* pernah diberi kepercayaan untuk memimpin penyelesaian konflik keagamaan?